

STRATEGI PEMBELAJARAN BAHASA ARAB YANG EFEKTIF UNTUK PEMULA

Febry ardiansyah siregar¹, Kamalia²

Manajemen Dakwah, Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
e-mail: ardiansyahfebrya123@gmail.com¹, kamalia@uinsu.ac.id²

Abstrak

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengkaji strategi pembelajaran Bahasa Arab yang efektif bagi pemula, sehingga dapat menjadi acuan bagi pendidik, lembaga pendidikan, maupun pembelajar mandiri dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Metodologi penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan secara mendalam strategi-strategi pembelajaran Bahasa Arab yang dianggap efektif bagi pemula. Sumber data utama diperoleh melalui wawancara mendalam dengan guru Bahasa Arab, observasi kegiatan pembelajaran di kelas, serta dokumentasi materi ajar dan rencana pembelajaran. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan triangulasi, yaitu kombinasi antara observasi, wawancara, dan dokumentasi guna memperoleh data yang lebih valid dan menyeluruh. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pembelajaran Bahasa Arab untuk pemula paling efektif bila dimulai dari fondasi bunyi dan tulisan (huruf hijaiyah dan harakat), lalu segera diarahkan pada penggunaan bahasa dalam konteks nyata. Kombinasi Pendekatan Komunikatif, penguatan kosakata tematik (*tamyīz*), serta latihan *istimā'* (mendengar) dan *kalām* (berbicara) membentuk alur belajar yang alami: dengar → ucap → baca/tulis → pakai dalam situasi sehari-hari. Media visual/audiovisual, permainan edukatif, role-play, proyek kreatif, dan dukungan teknologi (aplikasi, video, kuis daring) menjaga keterlibatan dan menjembatani kesenjangan antara kelas dan kehidupan nyata.

Kata Kunci: Strategi, Bahasa Arab, Pemula

Abstract

*Based on this background, this study aims to identify and examine effective Arabic language learning strategies for beginners, so that they can serve as a reference for educators, educational institutions, and independent learners in improving the quality of learning. This research methodology uses a qualitative approach with descriptive methods. This study aims to describe in depth Arabic language learning strategies that are considered effective for beginners. The main data sources were obtained through in-depth interviews with Arabic language teachers, observations of classroom learning activities, and documentation of teaching materials and lesson plans. The data collection technique was carried out using triangulation, namely a combination of observation, interviews, and documentation to obtain more valid and comprehensive data. Data analysis was carried out through the stages of data reduction, data presentation, and drawing conclusions. Arabic language learning for beginners is most effective when starting from the foundation of sound and writing (hijaiyah letters and harakat), then immediately directed to the use of language in real contexts. The combination of the Communicative Approach, thematic vocabulary reinforcement (*tamyīz*), and *istimā'* (listening) and *kalām* (speaking) exercises creates a natural learning flow: listen → speak → read/write → use in everyday situations. Visual/audiovisual media, educational games, role-play, creative projects, and technology support (apps, videos, online quizzes) maintain engagement and bridge the gap between the classroom and real life.*

Keywords: Strategy, Arabic, Beginner

1. PENDAHULUAN

Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa internasional yang memiliki peranan penting dalam berbagai aspek kehidupan, baik dalam bidang agama, pendidikan, maupun komunikasi global. Sebagai bahasa resmi lebih dari dua puluh negara dan bahasa persatuan umat Islam, Bahasa Arab memiliki nilai strategis yang tinggi, terutama dalam memahami sumber-sumber ajaran Islam seperti Al-Qur'an dan Hadis. Namun, mempelajari Bahasa Arab, khususnya bagi pemula, bukanlah hal yang mudah. Perbedaan sistem huruf, tata bahasa, dan pengucapan dengan bahasa ibu sering menjadi tantangan yang harus dihadapi.

Proses pembelajaran bahasa, termasuk Bahasa Arab, memerlukan strategi yang tepat agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif. Strategi pembelajaran berfungsi sebagai panduan dalam memilih metode, media, dan teknik yang sesuai dengan karakteristik peserta didik, khususnya pemula yang baru mengenal dasar-dasar bahasa ini. Pemilihan strategi yang kurang tepat dapat menyebabkan rendahnya motivasi, kesulitan memahami materi, dan hasil belajar yang kurang optimal.

Di era perkembangan teknologi informasi saat ini, pembelajaran Bahasa Arab dapat dilakukan secara lebih variatif melalui kombinasi metode tradisional dan modern. Pendekatan yang interaktif, kontekstual, serta memanfaatkan media digital dapat membantu pemula memahami kosakata, struktur kalimat, dan keterampilan berbahasa secara bertahap. Dengan strategi pembelajaran yang efektif, hambatan yang selama ini dialami oleh pembelajar pemula dapat diminimalisir, sehingga proses belajar menjadi lebih menarik, bermakna, dan berkelanjutan. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengkaji strategi pembelajaran Bahasa Arab yang efektif bagi pemula, sehingga dapat menjadi acuan bagi pendidik, lembaga pendidikan, maupun pembelajar mandiri dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

Pembelajaran Bahasa Arab, dengan berbagai karakteristiknya serta motivasi mempelajarinya di kalangan masyarakat non Arab atau dalam hal ini dimaksudkan pada orang Indonesia, tetap saja memiliki banyak kendala dan problematika yang dihadapi karena Bahasa Arab bukanlah bahasa yang mudah untuk dikuasai secara total. Problematisa yang biasanya muncul dalam pembelajaran Bahasa Arab bagi non Arab terbagi ke dalam dua problem; problem linguistik dan non linguistik. Adapun yang termasuk problem linguistik yaitu tata bunyi, kosakata, tata kalimat dan tulisan. Sementara yang termasuk pada problem non linguistik yang paling utama adalah problem yang menyangkut perbedaan sosiokultural masyarakat Arab dengan masyarakat non Arab.

Strategi merupakan salah satu diskursus yang sering kali disorot dalam sistem pembelajaran bahasa, khususnya Bahasa Arab. Sukses tidaknya suatu program pembelajaran bahasa senantiasa dinilai dari strategi pembelajaran yang digunakan, karena strategi yang menentukan tercapainya isi dan cara mengajarkan bahasa. Oleh karena itu dewasa ini banyak sekali strategi baru yang ditawarkan oleh para ahli kependidikan dalam pencapaian sesuai untuk diterapkan pada peserta didik. Hal ini disebabkan oleh faktor karakter individu yang berbeda-beda dalam hal belajar. Oleh karena itu seorang guru harus mengerti karakter siswa siswinya untuk mengetahui strategi apa yang paling cocok untuk diterapkan kepada siswa dan siswi tersebut. Berdasarkan hal tersebut, dalam strategi pembelajaran Bahasa Arab memiliki strategi dan metode yang khusus agar peserta didik memiliki kemampuan masing-masing untuk dapat mempelajari Bahasa Arab.(Syahid et al., 2020)

2. METODE

Metodologi penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan secara mendalam strategi-strategi pembelajaran Bahasa Arab yang dianggap efektif bagi pemula. Sumber data utama diperoleh melalui wawancara mendalam dengan guru Bahasa Arab, observasi kegiatan pembelajaran di kelas, serta dokumentasi materi ajar dan rencana pembelajaran. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan triangulasi, yaitu kombinasi antara observasi, wawancara, dan dokumentasi guna memperoleh data yang lebih valid dan menyeluruh. Subjek penelitian dipilih secara purposive, yakni guru dan siswa pemula di lembaga pendidikan yang menerapkan pembelajaran Bahasa Arab tingkat dasar. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Validitas data diuji melalui teknik triangulasi sumber dan teknik, serta diskusi dengan ahli untuk memastikan keakuratan dan kredibilitas temuan. Dengan metodologi ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang mendalam mengenai strategi pembelajaran Bahasa Arab yang efektif dan aplikatif untuk pemula.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1.Teknik-Teknik Pembelajaran yang Dapat Diterapkan pada Pembelajaran Bahasa Arab sebagai Pembelajar Pemula

Teknik pembelajaran adalah suatu rencana tentang cara-cara pemanfaatan potensi dan sarana yang ada dengan tujuan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengajaran. Teknik pembelajaran juga dapat diartikan sebagai sebuah cara yang dilakukan seseorang dalam menerapkan suatu metode secara tepat, atau suatu rencana dalam melakukan kegiatan belajar mengajar yang telah diperkenalkan sebelumnya sehingga kegiatan tersebut dapat memberikan hasil belajar yang maksimal.

Teknik-teknik pembelajaran bahasa Arab sebagai pembelajar pemula dirancang dengan pendekatan yang sesuai untuk anak-anak usia dini agar pembelajaran menjadi lebih menarik, interaktif, dan efektif. Beberapa teknik pembelajaran yang dapat diterapkan pada pembelajaran Bahasa Arab yaitu;

Pertama : pengenalan huruf arab. Teknik ini fokus pada pengenalan huruf Arab dan pengucapan yang benar. Siswa diajarkan cara menulis dan membaca huruf-huruf Arab atau yang dikenal dengan huruf hijaiyah dengan menggunakan vokal pendek (harakat).(Maula et al., 2021)

Kedua : Penggunaan kartu kata. Teknik ini melibatkan penggunaan kartu kata (flashcards) yang berisikan kata-kata Arab dan terjemahan dalam Bahasa Indonesia. Peserta didik ditunjukkan kartu kata kemudian guru membaca nyaring kata yang ada di kartu kata, selanjutnya peserta diajak untuk membaca mengikuti guru setelahnya. Langkah selanjutnya yaitu peserta didik diajak memahami makna kata tersebut dan berlatih menggunakan kata tersebut dalam bentuk kalimat-kalimat sederhana.

Ketiga : Pendekatan bermain. Pembelajaran Bahasa Arab dapat disajikan dalam bentuk permainan, seperti permainan papan, teka-teki, atau permainan kartu. Pendekatan bermain ini membantu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan meningkatkan partisipasi aktif peserta didik.

Keempat : Berbicara dalam konteks. Guru dapat menggunakan dialog atau skenario sederhana untuk mengajak siswa berbicara menggunakan Bahasa Arab. Misalnya, berbicara tentang kegiatan sehari-hari atau peristiwa yang terjadi di sekitar mereka.

Kelima : Penggunaan lagu dan musik. Lagu Bahasa Arab dan musik dapat digunakan untuk membantu siswa mempelajari kosakata, vokal, dan Bahasa Arab secara menyenangkan dan interaktif. Namun, keadaan di lapangan penggunaan lagu dan music bisa dikatakan kurang efektif. Alasannya, ketika peserta didik diminta untuk mengerjakan tes, mereka masih mencoba mengingat-ingat dengan menyanyikan kembali lagu, sehingga memakan waktu lama, dan mereka tidak bisa mengingat kosakata yang telah dihafal tanpa menyanyikan kembali lagunya.

Keenam : Aktivitas kelompok. Peserta didik dapat diajak untuk berpartisipasi dalam aktivitas kelompok, seperti permainan peran atau proyek kolaboratif, yang melibatkan penggunaan Bahasa Arab untuk berkomunikasi dan menyelesaikan tugas-tugas tertentu. Jadi peserta didik diajak untuk memerankan seorang tokoh dalam sebuah skenario drama, atau naskah percakapan dengan menggunakan Bahasa Arab. Disamping untuk melatih keterampilan berbicara, hal ini juga untuk melatih keberanian peserta didik dalam berbahasa Arab di depan orang lain.

Ketujuh : Multimedia dan teknologi. Penggunaan multimedia dan teknologi seperti video pembelajaran, aplikasi Bahasa Arab interaktif, atau situs web belajar Bahasa Arab dapat meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran. Sebagaimana

perkembangan teknologi yang semakin pesat, banyak situs web ataupun aplikasi untuk belajar Bahasa Arab yang bisa dengan mudah diakses dengan android.

Kedelapan : Penekanan pada kosakata relevan. Guru dapat menekankan pengajaran kosakata Bahasa Arab yang relevan dengan kehidupan sehari-hari peserta didik. Hal ini membantu peserta didik melihat kegunaan Bahasa Arab dalam konteks kehidupan mereka.

Kesembilan : Proyek kreatif. Guru dapat memberi tugas proyek kreatif kepada peserta didik yang mendorong mereka untuk menggunakan Bahasa Arab dalam membuat presentasi, sketsa, atau cerita pendek.

Kesepuluh : Penggunaan poster dan gambar. Guru dapat membuat poster atau kartu yang menampilkan gambar-gambar yang menggambarkan objek, aktivitas, atau situasi tertentu, dan menyertakan tulisan dalam Bahasa Arab sebagai bahan ajar visual.(Anandyah Nur Aini & Taufik, 2024)

3.2.Ada beberapa strategi yang dapat di terapkan bagi pembelajaran pemula

1. Pendekatan Komunikatif (Communicative Approach) Pendekatan ini menekankan penggunaan Bahasa Arab secara langsung dalam konteks komunikasi sehari-hari. Strategi yang dapat diterapkan:

- Mengadakan dialog sederhana tentang aktivitas harian.
- Simulasi percakapan di pasar, sekolah, atau rumah. Bermain peran (role-play) dengan skenario kehidupan nyata.

Tujuan: Membiasakan siswa mendengar dan berbicara dalam Bahasa Arab sejak awal.

2. Penggunaan Media Visual dan Audio Visual dan audio sangat membantu pemula untuk mengaitkan kata dengan makna secara konkret. Strategi yang dapat diterapkan:

- Video animasi berbahasa Arab.
- Flashcard bergambar untuk kosakata dasar (anggota tubuh, warna, hewan).
- Lagu anak-anak dalam Bahasa Arab.

Tujuan: Meningkatkan daya ingat dan pemahaman kosakata secara alami.

3. Penerapan Metode Tamyīz (Penguatan Kosakata Tematik) Metode ini menekankan penguasaan kosakata berdasarkan tema tertentu. Strategi yang dapat diterapkan:

- Mengelompokkan kosakata ke dalam tema seperti "keluarga", "sekolah", "makanan".
- Menggunakan mind map atau tabel untuk memvisualkan keterkaitan kata.

Tujuan: Membantu siswa memahami dan mengingat kosakata secara sistematis.

4. Latihan Mendengar (Istimā') dan Mengucapkan (Qirā'ah dan Kalām) Mendengar dan berbicara merupakan keterampilan awal yang perlu dikembangkan.Strategi yang dapat diterapkan:

- Mendengarkan audio percakapan pendek lalu menirukannya.
- Latihan pengucapan huruf-huruf hijaiyah dengan tajwid yang benar.
- Menggunakan aplikasi pembelajaran interaktif.

Tujuan: Meningkatkan kemampuan mendengar dan melatih pelafalan yang benar.

5. Pembelajaran Interaktif dan Bermakna Pemula cenderung cepat bosan jika metode monoton. Pembelajaran harus dibuat menarik dan relevan. Strategi yang dapat diterapkan:

- Permainan edukatif seperti kuis kosakata atau teka-teki silang Arab.
- Belajar melalui cerita pendek atau dongeng Arab sederhana.
- Diskusi ringan tentang topik yang disukai siswa.

Tujuan: Meningkatkan motivasi belajar dan keterlibatan aktif siswa.

6. Penerapan Teknologi Digital Pemanfaatan teknologi dapat memperkaya pengalaman belajar dan menyesuaikan dengan gaya belajar siswa. Strategi yang dapat diterapkan:

- Menggunakan aplikasi belajar Bahasa Arab (seperti Duolingo, Memrise, atau Nahwu Shorof Digital).
- Mengikuti kanal YouTube edukatif berbahasa Arab.
- Latihan interaktif melalui quiz online atau platform e-learning.

Tujuan: Mempermudah akses belajar dan memperluas sumber materi.

7. Penilaian Formatif Secara Berkala Evaluasi yang dilakukan secara ringan dan rutin membantu pemula memperbaiki kesalahan secara cepat. Strategi yang dapat diterapkan:

- a. Tes kosakata mingguan.
 - b. Ujian lisan singkat berupa percakapan sederhana.
 - c. Kegiatan refleksi belajar (misalnya jurnal harian dalam Bahasa Arab).
- Tujuan: Memantau perkembangan dan menyesuaikan strategi belajar jika diperlukan.(Arsyad, 2019)

3.3.Kesulitan Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Pemula

Kesulitan adalah kondisi atau situasi di mana seseorang atau sesuatu menghadapi hambatan, rintangan, atau tantangan yang menyulitkan atau menghalangi kemajuan, pencapaian, atau pemenuhan suatu tugas atau tujuan. Kesulitan dapat mencakup berbagai aspek kehidupan, seperti pelajaran, pekerjaan, hubungan, atau aktivitas lainnya, dan seringkali memerlukan usaha dan strategi khusus untuk diatasi.

Dalam konteks pembelajaran, kesulitan dapat merujuk pada kesulitan dalam memahami materi, memecahkan masalah, atau menguasai suatu keterampilan. Kesulitan belajar adalah kondisi di mana seorang individu mengalami hambatan atau kesulitan dalam memahami, mengingat, atau menggunakan informasi secara efektif. Kesulitan belajar dapat mencakup berbagai aspek pembelajaran, termasuk kesulitan dalam membaca, menulis, berhitung, memahami konsep abstrak, atau memecahkan masalah. Kondisi ini dapat memengaruhi kemampuan seseorang untuk belajar di tingkat yang diharapkan untuk usia atau tingkat pendidikan tertentu. Kesulitan belajar bersifat bervariasi dan dapat disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk perbedaan individual dalam gaya belajar, gangguan pembelajaran, atau masalah kesehatan mental. (Suartini, 2022)

Penting untuk diakui bahwa kesulitan belajar bukanlah cerminan dari kecerdasan seseorang, tetapi lebih berkaitan dengan cara individu mengolah informasi dan belajar. Intervensi pendidikan yang tepat dan dukungan yang memadai dapat membantu individu mengatasi kesulitan belajar mereka, memaksimalkan potensi pembelajaran, dan meningkatkan keterlibatan dalam proses pendidikan. Kesulitan dalam pembelajaran bahasa Arab untuk pemula dapat bervariasi tergantung pada latar belakang, pengalaman sebelumnya, dan faktor-faktor individu lainnya. Berikut adalah beberapa kesulitan umum yang sering dihadapi oleh pemula dalam mempelajari bahasa Arab:(Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta, 2022)

Sistem Tulisan dan Fonologi Alfabet

Arab memiliki bentuk tulisan yang berbeda dengan alfabet Latin yang digunakan dalam bahasa-bahasa Eropa. Selain itu, bahasa Arab memiliki fonologi khas yang dapat menjadi tantangan bagi pemula dalam menghafal huruf-huruf dan menyesuaikan diri dengan suara-suara khas dalam bahasa ini.

Struktur Gramatika yang Kompleks

Bahasa Arab memiliki struktur gramatika yang kompleks dengan aturan-aturan yang berbeda dari bahasa-bahasa lain. Pemulamungkin menghadapi kesulitan dalam memahami perubahan kata kerja, kata sifat, dan kata benda yang dipengaruhi oleh jenis kelamin, jumlah, dan kasus.

Pronunsi dan Intonasi

Bahasa Arab memiliki suara-suara yang tidak ada dalam beberapa bahasa lain, seperti suara "ain" dan "ghain". Pemula seringkali kesulitan dalam mengucapkan suara-suara ini dengan benar dan menyesuaikan diri dengan intonasi yang berbeda.

Kosakata yang Berbeda

Pemahaman kosakata bahasa Arab dan makna konotatifnya dapat menjadi hambatan. Bahasa Arab memiliki kekayaan kosakata yang khas, dan pemula mungkin perlu menghafal banyak kata dan menguasai makna-makna yang kompleks.

Tulisan dari Kanan ke Kiri

Bahasa Arab ditulis dari kanan ke kiri, yang merupakan kebalikan dari bahasa-bahasa yang menggunakan alfabet Latin. Pemula mungkin mengalami kesulitan dalam menyesuaikan diri dengan arah penulisan yang berbeda ini.(Sulaiman, 2023)

4. KESIMPULAN

Pembelajaran Bahasa Arab untuk pemula paling efektif bila dimulai dari fondasi bunyi dan tulisan (huruf hijaiyah dan harakat), lalu segera diarahkan pada penggunaan bahasa dalam konteks nyata. Kombinasi Pendekatan Komunikatif, penguatan kosakata tematik (*tamyīz*), serta latihan *istimā‘* (mendengar) dan *kalām* (berbicara) membentuk alur belajar yang alami: dengar → ucap → baca/tulis → pakai dalam situasi sehari-hari. Media visual/audiovisual, permainan edukatif, role-play, proyek kreatif, dan dukungan teknologi (aplikasi, video, kuis daring) menjaga keterlibatan dan menjembatani kesenjangan antara kelas dan kehidupan nyata. Lagu bisa dimanfaatkan untuk motivasi, namun perlu dikontrol agar tidak mengganggu kecepatan dan ketepatan saat tes.Tantangan utama tulisan kanan-ke-kiri, fonem khas ('ain, ghain), tata bahasa yang kompleks, serta kosakata yang luas dapat diatasi dengan scaffolding bertahap: pelatihan artikulasi terarah, pemetaan kosakata per tema, contoh kalimat sederhana yang meningkat kompleks, visualisasi (flashcard/mind map), dan praktik bermakna dalam kelompok. Penilaian formatif ringan dan rutin (kuis kosakata, percakapan singkat, jurnal harian) memastikan umpan balik cepat sehingga strategi dapat disesuaikan. Intinya, strategi yang interaktif, kontekstual, dan bertahap dengan fokus pada kosakata relevan kehidupan siswa akan meminimalkan hambatan awal dan memaksimalkan hasil belajar pemula.

DAFTAR PUSTAKA

- Anandyah Nur Aini, & Taufik, T. (2024). Pembelajaran Bahasa Arab Bagi Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah sebagai Pembelajar Pemula. *DIAJAR: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(3), 288–295. <https://doi.org/10.54259/diajar.v3i3.2692>
- Arsyad, M. H. (2019). Metode-Metode Pembelajaran Bahasa Arab Berdasarkan Pendekatan Komunikatif Untuk Meningkatkan Kecakapan Berbahasa. *Shaut al Arabiyyah*, 7(1), 13. <https://doi.org/10.24252/saa.v1i1.8269>
- Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta, U. (2022). Abid Nurhuda *). *Arabic Language Education Journal*, 4(1), 23–29. <https://doi.org/10.36835/alfusha.v4i1.749>
- Maula, I., Saripudin, A., & Jazariyah, J. (2021). Pengembangan Media Arabic Alphabet for Kids untuk Pengenalan Huruf Hijaiyah. *Thufula: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal*, 9(2), 283. <https://doi.org/10.21043/thufula.v9i2.12421>
- Suartini, N. W. P. (2022). Kesulitan Belajar pada Siswa Kelas II Sekolah Dasar. *Journal of Education Action Research*, 6(1), 141. <https://doi.org/10.23887/jear.v6i1.44635>
- Sulaiman, E. (2023). Membumikkan Bahasa Arab Sejak Dini (Analisis Kesulitan dan Tantangan dalam Pembelajaran Bahasa Arab untuk Pemula). *Edu Journal Innovation in Learning and Education*, 01. <https://doi.org/10.55352/edu>
- Syahid, N., Al Khoziny, I., & Sidoarjo, B. (2020). STRATEGI PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOGNITIF PESERTA DIDIK. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, 7(1).